

# WARGA KELAPA GADING BERSIHKAN LINGKUNGAN

**Hujan turut membantu menghanyutkan sampah.**

**S**alah satu persoalan pelik di Kelapa Gading adalah banjir saat hujan lebat turun. Banyak faktor penyebabnya, antara lain bertumpuknya sampah dalam satu area atau di bantaran kali. Gunung sampah tersebut berasal dari sampah warga yang terdapat di tempat pembuangan sampah, kurangnya kesadaran warga yang membuang sampah di kali, serta sampah kiriman dari wilayah lain. Untuk mengatasi persoalan laten itu, warga Kelapa Gading bahu-membahu membersihkan lingkungan dari sampah. Asep Saefudin, staf Rukun Warga 06 Kelurahan Kelapa Gading Timur, menjelaskan kepada *Tempo* seputar sampah di lingkungannya. Menurut dia, sampah warga setiap hari selalu diangkat oleh petugas kebersihan RW. Aliran air di pa-

rit yang mengalir menuju sungai juga lancar karena para petugas kebersihan lingkungan RW 06 selalu memperhatikan lingkungan dan membersihkan got-got apabila terdapat sampah yang menghambat. "Bak-bak sampah yang disediakan di luar wilayah RW juga tidak ada masalah. Sampah-sampah tidak ada yang berceceran," kata dia Kamis lalu. Achmad Wahyudin, warga Gading Indah Utara, menjelaskan, memang beberapa hari lalu sampah menumpuk di tempat pembuangan sampah dan berserakan hingga ke jalan maupun di sungai. Namun sekarang sampah-sampah tersebut sudah tidak terlihat lagi. Begitu pula sampah yang ada di sungai. "Sampah-sampah yang terdapat di aliran sungai sudah hanyut karena diguyur hujan dan terbawa arus sungai menuju kali besar (saluran Inspeksi Sunter). Sisa-sisa sampah dibersihkan oleh petugas kebersihan," tuturnya. Pantauan *Tempo* pada Kamis lalu memang menunjukkan apa yang dikatakan Wahyudin memang benar bahwa beberapa sungai yang biasa terdapat banyak sampah kini terlihat begitu bersih dari sampah. Sungai-sungai kecil di seputar lingkungan

perumahan, seperti di Jalan Gading Indah Raya, Jalan Pelepah Raya, serta sungai di depan Sport Mall, bersih dari sampah. Air sungai juga sudah mengalir seperti biasanya. Hampir seluruh sungai utama di wilayah Kelapa Gading, seperti di Jalan Boulevard Utara, Pegangsaan Dua, tepatnya di Kelapa Nias, serta di taman jogging, sudah bersih dari sampah. Di sungai besar pun tidak tampak penumpukan sampah. Aliran sungai lancar. Hanya, baik itu sungai yang terdapat di wilayah Kelapa Gading maupun sungai besar airnya berwarna hijau kehitam-hitaman dan mengeluarkan bau yang tidak sedap. Vincentius, warga Kompleks Inkopal Kelapa Gading, menyebutkan bahwa sungai yang terdapat di dekat wilayah tempat tinggalnya juga bersih dari sampah. Kemungkinan besar, kata dia, sampah-sampah tersebut terbawa arus karena beberapa hari ini Kelapa Gading diguyur hujan lebat. "Beberapa waktu lalu juga saya melihat ada petugas kebersihan yang sedang membersihkan sampah yang tersangkut di sungai," kata dia melalui telepon seluler. ● M. FAHRIZAL

# Polisi Atasi Kemacetan

**C**ita-cita aparat kepolisian mengatasi kemacetan lalu lintas di wilayah Kelapa Gading mulai tercapai. Berkat kerja sama dengan pengembang, kecamatan, kelurahan, serta warga, akhirnya kemacetan lalu lintas bisa diurai. Beberapa pekan lalu, polisi sudah melakukan pembenahan dengan memasang rambu lalu lintas dan melebarkan jalan di beberapa titik yang merupakan titik kemacetan. Di antaranya Boulevard Artha Gading, depan Mall Of Indonesia, bundaran Boulevard Barat Raya, serta pintu I Boulevard Timur Raya. Ajun Komisaris Sujali S., Kepala Pos Polisi Pegangsaan Dua, menjelaskan bahwa pemasangan rambu di pintu I Boulevard Timur Raya beberapa pekan lalu betul-betul membantu kelancaran arus lalu lintas di wilayah tersebut. Menurut dia, sebelum adanya rambu dilarang belok kanan untuk pengendara yang ingin menuju ke Kelapa Gading, wilayah pintu I sangat semrawut. Kemacetan terjadi saban hari ketika warga berangkat dan pulang bekerja. Dengan adanya rambu dilarang belok kanan, pengendara diarahkan menggunakan pintu II dan III bila ingin menuju ke Kelapa Gading. Dampaknya, arus lalu lintas di pintu I menjadi lancar dan para pengendara sudah banyak yang menaati rambu tersebut. "Awalnya banyak warga yang kaget dengan adanya rambu dilarang belok kanan, namun lambat laun mereka terbiasa," ujarnya Selasa lalu. Sujali berujar, pengalihan jalan terse-

but tidak berpengaruh terhadap jalan yang disarankan untuk pengendara (pintu II dan III). Sebaliknya, lancarnya arus lalu lintas di pintu I berdampak bagus buat pintu II dan III. Kedua pintu tersebut menjadi lancar. "Rencana selanjutnya akan diberlakukan atau dipasang rambu dilarang parkir di sepanjang jalan pintu I Boulevard Timur Raya," kata dia. Komisaris Donny Adityawarman, Kepala Kepolisian Sektor Kelapa Gading, membenarkan perihal kelancaran arus lalu lintas di wilayah pintu I Boulevard Timur Raya. Menurut dia, setelah pemasangan rambu, arus lalu lintas mulai lancar. Selain di pintu I, lokasi lain yang telah bebas kemacetan adalah Boulevard Artha Gading. Jalan dari arah bundaran Masjid Al-Musyawah dan jalan dari Rumah Sakit Mitra Keluarga Kelapa Gading sudah dilebarkan sehingga sudah tidak terlihat lagi kemacetan. Rencana selanjutnya adalah pembenahan arus lalu lintas di depan Mal Artha Gading dan di wilayah RW 12 Pegangsaan Dua, tepatnya di depan kantor Komando Rayon Militer Kelapa Gading. Purwaluyo, 30, warga Boulevard Timur Raya, senang dengan dipasangnya rambu lalu lintas di pintu I, wilayah tersebut menjadi lancar. "Alhamdulillah, tidak lagi terjebak kemacetan panjang. Sebelumnya, setiap kali pulang bekerja, saya selalu mengulur waktu agar tak terjebak macet." ● M. FAHRIZAL

Lembaga Zakat Nasional

# LAZISMU

**Jejak Pengabdian LAZISMU 2002 - 2010**

Pendampingan dan pemodalannya usaha mikro: lebih dari 25.362 orang	Pendampingan dan pemodalannya Usaha Kecil : 862 orang	Women Empowerment: 1 paket Program Bina Usaha Ekonomi 156 orang	Inkubasi Pengusaha muda 10 Kelompok dan 19 perorangan	Pemberdayaan Petani 15 Kelompok Tani Organik
Pembentukan Lembaga Keuangan Mikro (Baitul Maal): 89 lembaga	Beasiswa Mahasiswa: 49 Mahasiswa	Pemberian Beasiswa untuk SLTA: 2.356 Siswa	Subsidi gaji Guru 1450 Guru	Bantuan sarana-prasarana pendidikan: 205 Sekolah
Pemberdayaan Pedemakan Menyarakat 4 Lead Empowerment 55 Peternak	Bantuan Tanggap darurat dan Rehabilitasi pasca bencana alam: ( Semua bencana alam )	Bantuan sarana dakwah dan biaya hidup Da'i Pedalaman: 504 Dai	Sarana Prasarana Tempat Ibadah: 156 lokasi	Bantuan Tali Kasih (Muafaf, Ibnu sabil) 174 Orang

\*) Data Pendayagunaan akan di update setiap periode

ternyata, zakat **hebat**



Tunaikan zakat dan infaq anda melalui LAZISMU dengan nomor rekening:

<b>BCA</b> Zakat : 87 800 400 77 Infaq : 87 800 400 51	<b>Bank Mandiri</b> Zakat : 123.000.5117.405 Infaq : 123.000.5117.371	<b>Bank Mega Syariah</b> Zakat : 100000 6764 Infaq : 10000 14800	<b>BNI Syariah</b> Zakat : 00.91539400 Infaq : 00.91539411	<b>Perwakilan Bekasi Bank Mandiri</b> Zakat : 123.00 70 70 7007 Infaq : 123.00 00 88 7788
<b>Bank Bukopin Syariah</b> Zakat : 88 00 211 108 Infaq : 88 00 212 104	<b>CIMB Niaga Syariah</b> Zakat : 520.01.00186.00.0 Infaq : 520.01.00187.00.6	<b>Bil Syariah Platinum</b> Zakat : 2.700.002888 Infaq : 2.700.002929	<b>BTN Syariah</b> Rek: 720.1000 400	<b>Perwakilan Depok Bank Mandiri</b> Zakat : 123.000 000 8088 Infaq : 123.000 000 6066
<b>Bank Syariah Mandiri</b> Zakat : 009.0033333 Infaq : 009.0066666	<b>BRI</b> Zakat : 0230.01.001403.30.9 Infaq : 0230.01.001404.30.5	<b>Danamon Syariah</b> Rek: 980.666.17	<b>Bank Muammalat</b> Zakat : 301 0054 715	<b>Perwakilan Yogyakarta Bank Mandiri</b> 123 00 22 00 22 00

**www.lazismu.org**

Kantor Pusat:  
Gedung Pusat Dakwah Muhammadiyah  
Jl. Menteng raya 62 Jakarta Pusat 10340  
Telp. 021 31 50 400 Faks. 021 31 432 30  
Email: info@lazismu.org | www.lazismu.org

**Layanan Jemput Zakat**

**31 50 400**

**RAMADHAN PEDULI PAKISTAN**

20 juta jiwa terendam rumahnya  
4 juta keluarga kini menjadi tunawisma  
3.5 juta balita telah terancam nyawanya  
1500 jiwa lebih telah pergi selamanya  
...inilah bencana banjir terburuk yang terjadi di dunia...

**Saya tidak pernah melupakan kehancuran dan penderitaan yang saya saksikan saat ini. Saya pernah melihat banyak bencana alam di penjuru dunia, namun tidak ada yang seperti ini. Inilah hari yang paling memilukan bagi saya.**

Ban Ki-Moon, Sekjen Pergerakan Bangsa-Bangsa (PBB), Saat mengunjungi lokasi banjir Pakistan.

Ramadhan kita... Ramadhan untuk Semua...  
Ramadhan kemanusiaan... Ramadhan Peduli Pakistan

**Donasi Kemanusiaan:**  
BCA : 87 80 171 171  
Mandiri : 123.00.99.00.8999  
BNI Syariah: 00.915 39 444

Donasi yang terkumpul akan disalurkan kepada korban banjir melalui Kedutaan Besar Pakistan di Indonesia

**Posko Pusat Peduli:**  
Gedung Pusat Dakwah Muhammadiyah  
Jl. Menteng Raya 62 Jakarta Pusat 10340  
Telp. 021 31 50 400 Faks. 021 31 432 30  
Email: info@lazismu.org www.lazismu.org

**Layanan Jemput Donasi**  
Jakarta : 021- 31 50 400  
Bekasi : 021- 803 55 456  
Depok : 021- 803 55 552  
Jogja : 0274- 82 90 900